

**“ANALISIS RASIO KEUANGAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN HARGA SAHAM TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN *RETURN SAHAM* SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di *Indonesia Stock Exchange (IDX)* Periode Tahun 2016-2020)”**

Zumrotun Qusnul K¹⁾ Patricia Diana P,SE.,MM²⁾ Dheasy Amboningtyas S.E,M.M³⁾

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Manajemen, FE, ²⁾ Universitas Pandanaran Semarang

³⁾ Dosen FE, Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh rasio keuangan yakni rasio profitabilitas yang diproksikan *Return On Equity (ROE)*, rasio likuiditas yang diproksikan *Currnet Ratio (CR)*, rasio *leverage* yang diproksikan *Debt to Equity (DER)*, rasio aktivitas yang diproksikan *Total Assets Turnover (TATO)*, ukuran perusahaan, dan harga saham terhadap keputusan investasi yang diproksikan *Price Earning Ratio (PER)* dengan *return* saham sebagai variabel moderasi. Populasi yang digunakan adalah 181 perusahaan manufaktur yang terdaftar di (IDX) tahun 2016-2020. Total sampel penelitian ini adalah 59 perusahaan yang ditentukan berdasarkan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Hasil penelitian menggunakan uji t membuktikan ROE, Ukuran perusahaan dan harga saham berpengaruh signifikan terhadap PER. Kemudian CR, TATO, DER tidak berpengaruh signifikan terhadap PER. Hasil penelitian menggunakan uji F membuktikan bahwa rasio keuangan, ukuran perusahaan, dan harga saham secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi yang diproksikan oleh PER. Hasil penelitian menggunakan uji MRA adalah *Return* saham hanya mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap keputusan investasi ,selebihnya return saham tidak mampu memoderasi pengaruh rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas, ukuran perusahaan, harga saham terhadap keputusan investasi.

Kata kunci : Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Harga Saham, Keputusan Investasi, Return Saham

ABSTRACT

This study aims to provide empirical evidence of the effect of financial ratios, namely profitability ratios proxied by Return On Equity (ROE), liquidity ratios proxied by Currnet Ratio (CR), leverage ratios proxied by Debt to Equity (DER), activity ratios proxied by Total Assets Turnover. (TATO), company size, and stock prices on investment decisions as proxied Price Earning Ratio (PER) with stock returns as a moderating variable. The population used is 181 manufacturing companies registered in (IDX) 2016-2020. The total sample of this study was 59 companies which were determined based on the purposive sampling method. This study uses multiple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA).The results of the study using the t test prove that ROE, company size and stock prices have a significant effect on PER. Then CR, TATO, DER have no significant effect on PER. The results of the study using the F test prove that financial ratios, company size, and stock prices together have a significant effect on investment decisions proxied by PER. The results of the study using the MRA test are that stock returns are only able to moderate the effect of profitability on investment decisions, the rest of the stock returns are not able to moderate the effect of liquidity ratios, leverage ratios, activity ratios, company size, stock prices on investment decisions.

Keywords: Financial Ratios, Company Size, Stock Prices, Investment Decisions, Stock Returns

PENDAHULUAN

Pada era pertumbuhan ekonomi yang

kian meningkat saat ini menuntut pihak manajemen perusahaan untuk dapat menjaga stabilitas perusahaan dan menjaga kelangsungan hidupnya dalam persaingan bisnis yang kian ketat pula. Sebagaimana berinvestasi pada Bursa Efek telah menjadi salah satu cara yang semakin dipilih oleh para investor. Dimana Bursa Efek Indonesia merupakan tempat atau wadah bagi para pelaku saham untuk memperdagangkan atau memperjualbelikan setiap saham efek yang mereka miliki dan ingin mereka beli.

Aktivitas investasi di pasar modal merupakan salah satu kegiatan pengalokasian dana dalam bentuk aktiva yang berjangka waktu panjang dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Adapun sebelum menanamkan modalnya, para investor memerlukan berbagai informasi dari kinerja perusahaan yang dilihat dari laporan keuangannya. Oleh sebab itu, informasi yang lengkap, relevan dan akurat akan suatu perusahaan sangat diperlukan oleh investor sebagai alat analisis dalam pengambilan keputusan investasi (Yunita dan Yuniningsih, 2020).

Prospek perusahaan sangat mempengaruhi keputusan investasi. Setiap investor pasti mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi dan tidak menginginkan risiko dari investasi yang dimilikinya. Informasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Namun, agar memperoleh informasi keuangan yang lebih relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakai, maka informasi keuangan tersebut harus terlebih dahulu dianalisis sehingga menghasilkan keputusan bisnis yang tepat. Analisis yang biasa dilakukan adalah analisis laporan keuangan. Salah satu cara yang digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah dengan menggunakan rasio keuangan (Sunardi dan Febrianti, 2020).

Salah satu sektor yang berkembang pesat dan berperan penting dalam memicu pertumbuhan ekonomi nasional saat ini ialah sektor manufaktur. Menteri Perindustrian menyampaikan bahwa pada tahun 2021 ini sektor manufaktur

Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan. Fenomena fluktuasi aktivitas investasi pada sektor industri manufaktur tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor fundamental yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan tersebut, sehingga hal tersebut sangatlah penting bagi investor dan perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menganggap bahwa isu ini sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut terkait faktor fundamental yang mempengaruhi kebijakan investasi pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Melihat kenyataan beberapa penelitian terdahulu yang bervariasi, penulis tergerak untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan hasil penelitian yang meyakinkan dan mampu memperoleh pemahaman akan kebenaran mengenai keputusan investasi di pasar modal dengan menjadikan *return* saham sebagai variabel moderasi yang nantinya diharapkan dapat membuktikan apakah *return* saham dapat memperkuat atau memperlemah rasio keuangan, ukuran perusahaan, dan harga saham dalam hubungannya terhadap keputusan investasi.

RUMUSAN MASALAH

Dari masalah tersebut, maka pertanyaan penelitiannya adalah :

1. Bagaimana pengaruh rasio profitabilitas terhadap keputusan investasi?
2. Bagaimana pengaruh rasio likuiditas terhadap keputusan investasi?
3. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap keputusan investasi ?
4. Bagaimana pengaruh rasio aktivitas terhadap keputusan investasi?
5. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap keputusan investasi?
6. Bagaimana pengaruh harga saham terhadap keputusan investasi?
7. Bagaimana pengaruh rasio keuangan, ukuran perusahaan dan harga saham secara simultan terhadap keputusan investasi?
8. Apakah *return* saham memoderasi pengaruh rasio profitabilitas terhadap keputusan investasi?

9. Apakah *return* saham memoderasi pengaruh rasio likuiditas terhadap keputusan investasi?
10. Apakah *return* saham memoderasi pengaruh rasio *leverage* terhadap keputusan investasi?
11. Apakah *return* saham memoderasi pengaruh rasio aktivitas terhadap keputusan investasi?
12. Apakah *return* saham memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap keputusan investasi?
13. Apakah *return* saham memoderasi pengaruh harga saham terhadap keputusan investasi?

TELAAH PUSTAKA

Grand Theory

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori Keagenan (*Agency Theory*) pertama kali dikemukakan oleh Jansen dan Meckling (1976) dalam artikel yang berjudul *The theory of the firm :Managerial behavior, agency cost and ownership structure*. Dalam kajian artikelnya Jansen dan Meckling mengemukakan bahwa adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang, yaitu investor selaku principal dengan pihak yang menerima wewenang, yaitu manajer selaku agent, dalam bentuk kontrak kerjasama yang disebut "*nexus of contract* " yang mana kontrak tersebut bersifat eksplisit dan implisit, dan adanya pendelegasian beberapa wewenang pengambilan keputusan kepada agen (Arifin,2009) dalam Syarifah Rahmawati (2017).

Keputusan Investasi

Investasi ialah komitmen menaruh sejumlah dana pada satu atau lebih suatu aset selama beberapa kurun waktu tertentu.

Pasar Modal

Pasar modal merupakan wadah untuk kegiatan pengalokasian dana dalam bentuk aktiva yang berjangka waktu panjang dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang.

IDX (*Indonesia Stock Exchange*)

IDX (*Indonesia Stock Exchange*) adalah bursa efek yang beroperasi di Indonesia. Bursa Efek Indonesia merupakan bursa hasil gabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES).

Perusahaan Manufaktur

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang membeli bahan mentah kemudian mengolahnya sehingga menjadi produk jadi yang siap dikonsumsi oleh konsumen.

Saham

Saham adalah sebuah bukti kepemilikan nilai sebuah perusahaan. Artinya pemilik saham adalah pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimiliki, maka semakin besar kekuasaannya di perusahaan tersebut.

Rasio Keuangan

Untuk mengetahui kinerja perusahaan maka dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangannya, salah satu metode yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Cara melakukan analisis rasio dengan menggunakan perhitungan perbandingan dari data kuantitatif yang tertera dalam neraca maupun laporan laba rugi.

Terdapat empat jenis analisis rasio keuangan yang dapat digunakan dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan, diantaranya ialah rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas sebagai alat analisis sebelum pengambilan keputusan terhadap suatu perusahaan (Hartono dan Wahyuni, 2017).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat diklasifikasikan berdasarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Semakin besar perusahaan tersebut, maka semakin banyak dana yang digunakan untuk menjalankan operasional perusahaan.

Harga Saham

Harga saham merupakan harga dari suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan permintaan serta penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Return Saham

Return merupakan hasil yang akan diperoleh dari kegiatan investasi.

METODE PENGKAJIAN

Jenis Pengkajian

Data yang disajikan pada penelitian ini berupa data kuantitatif, yakni data yang

disajikan berwujud berupa data laporan tahunan perusahaan manufaktur tahun 2016-2020.

Sumber Data

Data yang dipakai pada penelitian ialah data sekunder.

a. Dokumentasi

Adapun pada penelitian ini menggunakan laporan publikasi keuangan perusahaan manufaktur dari tahun 2016-2020 yang didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka yakni kegiatan guna mendapat beragam teori, konsep, variabel dan data sekunder selaku prosedur awalan aktivitas studi yang didapat dari beragam Sumber, misalnya jurnal, media masa dan hasil penelitian.

Metode Analisis Data

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka metode analisis data yang digunakan sebagai berikut ini:

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif sebagai suatu statistik yang dimanfaatkan untuk menganalisa dan menggambarkan data yang telah dikumpulkan sesuai keadaan yang sebenarnya (Sugiyono, 2018).

Uji Asumsi Klasik

Diantara uji klasik yang akan berikut:

1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas ini ialah untuk melihat apakah data yang ada pada variabel yang digunakan didistribusikan secara normal.

2. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas merupakan suatu teknik pengujian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen, yakni jika terjadi korelasi antar variabel independen maka dinyatakan adanya multikolonieritas dan persamaan regresi yang akan terbentuk tidak bisa dipergunakan dalam analisa.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan guna menganalisis terjadinya perbedaan varian dari residual antara satu observasi bersama observasi lain. Uji ini mampu dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Sebagaimana hasil uji ini dapat

dinyatakan tak adanya persoalan heteroskedastisitas, yakni bila nilai probabilitas signifikansinya $> 0,05$ (Sujarweni, 2015).

4. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dimanfaatkan untuk menguji ada tidaknya korelasi pada model regresi antar periode studi.

Analisis Regresi Linear 2 Tahap (2 LS)

Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan pengujian regresi berganda untuk menguji antara variabel independen dan variabel dependen, baik secara parsial maupun secara simultan. Adapun pengujian regresi berganda dalam penelitian ini akan dibantuan *software* statistik yaitu SPSS.

Moderated Regression Analysis (MRA)

Variabel moderasi ialah variabel independen yang berfungsi untuk menguatkan ataupun melemahkan keterkaitan antara variabel dependen dengan variabel independen lainnya.

Goodness of fit

Metode analisis ini dilakukan menggunakan data kuantitatif untuk :

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini diaplikasikan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen atau secara parsial terhadap variabel dependennya. Adapun teknik yang digunakan yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitung} terhadap t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

- Bila nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ ataupun angka signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak, yang bermakna bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- Bila nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ atau angka signifikansi $< 0,05$, hingga hipotesis diterima, yang bermakna bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini diaplikasikan untuk mengetahui apakah keseluruhan dari variabel independen secara bersama-sama atau simultan dapat mempengaruhi variabel dependennya.

Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2018) mengemukakan bahwa

koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil hipotesis terhadap hasil analisa yang didapatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dekripsi Objek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 - 2020.

Hasil Analisis Deskriptif

Tabel 1
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	295	-,37	2,24	,1502	,25077
CR	295	,60	303,28	4,6313	21,27696
DER	295	,00	4,19	,7624	,72689
TATO	295	,01	4,68	1,0615	,51983
Firm_size	295	12,48	30,75	23,7879	5,42969
harga_saham	295	20,00	83800,00	3769,7898	9271,07798
PER	295	-307,15	21500,00	113,2177	1256,07378
Return_saham	295	-,93	9,64	,1877	,92133
Valid N (listwise)	295				

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan data pada penelitian sebanyak 295 data, kemudian penjelasan nilai mean (rata-rata) dan standar deviasi setiap variabel adalah sebagai berikut:

1. *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai minimum sebesar -0,37, dan nilai maximum sebesar 2,24, kemudian nilai mean 0,1502 dengan nilai std. Deviation 0,25077.
2. *Current Ratio* (CR) memiliki nilai minimum sebesar 0,60, dan nilai maximum sebesar 303,28 kemudian nilai mean sebesar 4,6313 dengan nilai std. Deviation sebesar 21,27696.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,00, dan nilai maximum sebesar 4,19 kemudian nilai mean sebesar 0,7624 dengan nilai std. Deviation sebesar 0,72689.
4. *Total Asset Turn Over* (TATO) memiliki nilai minimum sebesar 0,01, dan nilai maximum sebesar 4,68 kemudian nilai mean sebesar 1,0615 dengan nilai std. deviation

sebesar 0,51983.

5. Ukuran perusahaan (*firm size*) memiliki nilai minimum sebesar 12,48, dan nilai maximum sebesar 30,75 kemudian nilai mean sebesar 23,7879 dengan nilai std. Deviation sebesar 5,42969.
6. Harga saham memiliki nilai minimum sebesar 20,00, dan nilai maximum sebesar 83800,00 kemudian nilai mean sebesar 3769,7898, dengan nilai std. Deviation sebesar 9271,07798.
7. *Price Earning Ratio* (PER) memiliki nilai minimum sebesar -307,15, dan nilai maximum sebesar 21500,00 kemudian nilai mean sebesar 113,2177 dengan nilai std. Deviation sebesar 1256,07378.
8. *Return* saham memiliki nilai minimum sebesar -0,93 dan nilai maximum sebesar 9,64 kemudian nilai mean sebesar 0,1877, dengan nilai std. Deviation sebesar 0,92133.

Hasil Uji normalitas Kolmogorov Smirnov (K-S)

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test									
	Unstandardized Residual	ROA	CR	DER	TATO	Firm Size	Harga Saham	PER	
N	285	285	295	295	295	295	295	285	
Normal Parameters ^a	Mean	,0000000	1,0593	,3870	-,2783	-,0273	3,0443	4,8424	1,2525
	Std. Deviation	,37884344	,52692	,31920	,38618	,24525	,65688	,58304	,50700
Most Extreme Differences	Absolute	,065	,111	,070	,033	,089	,088	,271	,131
	Positive	,065	,100	,067	,032	,089	,088	,118	,131
	Negative	-,037	-,111	-,070	-,033	-,085	-,068	-,271	-,080
Kolmogorov-Smirnov Z	1,104	1,872	1,205	,559	1,555	1,519	4,656	2,209	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,175	,002	,110	,913	,018	,020	,000	,000	

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: Data sekunder diolah

Dari hasil pengujian pada tabel 2 di dapat nilai sig 0,175 > 0,05 artinya data dapat dikatakan normal. Maka dari hasil uji yang di dapat bisa disimpulkan hasil uji dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya **Uji Multikolonieritas**

Tabel 3
Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROE	,535	1,870
	CR	,268	3,735
	DER	,289	3,456
	TATO	,620	1,613
	Firm_size	,714	1,400
	Harga_Saham	,797	1,255

a. Dependent Variable: PER

Sumber : Data sekunder diolah,2022

Pada tabel 3 di dapat hasil sebagai berikut :

- *Return On Equity* (ROE) di dapat nilai *tolerance* sebesar 0,535 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,870 < 10.
- Nilai *Current Ratio* (CR) di dapat nilai *tolerance* 0,268 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 3,735 < 10.
- Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) di dapat nilai *tolerance* 0,289 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 3,456 < 10.
- Nilai *Firm Size* di dapat nilai *tolerance* sebesar 0,714 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,400 < 10.
- Nilai harga saham di dapat nilai *tolerance* sebesar 0,797 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,255 < 10.

Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan data tidak terjadi gejala multikoleniaritas, sehingga pengujian dapat dilanjutkan.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4
Hasil uji Glejser Regresi Tahap 1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,354	,160		2,213	,028
	ROE	-,044	,035	-,100	-1,235	,218
	CR	-,014	,083	-,019	-,166	,868
	DER	,073	,065	,122	1,112	,267
	TATO	-,064	,070	-,068	-,914	,362
	Firm_size	-,012	,024	-,034	-,483	,629
	Harga_Saham	-,008	,026	-,021	-,313	,755

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data sekunder diolah,2022

Dari tabel 4 diperoleh hasil sebagai berikut :

- *Return On Equity* (ROE) diperoleh nilai signifikan 0,218 > 0,05.
- *Current Ratio* (CR) diperoleh nilai signifikan 0,868 > 0,05.
- *Debt to Equity Ratio* (DER) diperoleh nilai signifikan 0,267 > 0,05.
- *Total Asset Turn Over* (TATO) diperoleh nilai signifikan 0,362 > 0,05.
- *Firm Size* diperoleh nilai signifikan 0,629 > 0,05.

- Harga saham diperoleh nilai signifikan 0,755 > 0,05.

Maka dari hasil diatas dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, sehingga pengujian dapat dilanjutkan.

Uji Autokorelasi

Tabel 5
Hasil uji autokorelasi Regresi Tahap 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,665 ^a	,442	,430	,38291	,724

a. Predictors: (Constant), Harga_Saham, TATO, Firm_size, DER, ROE, CR

b. Dependent Variable: PER

Sumber : Data sekunder diolah,2022

Dari hasil pada tabel 5 di dapat nilai DW sebesar 0,724 dan di peroleh dari nilai tabel DW dL 0,562 dan dU 2,21. Dari hasil diatas dapat disimpulkan nilai DW diantara dL dan dU tidak terjadi gejala autokorelasi, sehingga pengujian dapat dilanjutkan.

Uji Regresi Linear

Tabel 6
Hasil Uji Regresi Tahap 1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	,287	,268		1,072	,284
	ROE	-,725	,059	-,753	-12,290	,000
	CR	-,111	,138	-,070	-,806	,421
	DER	,059	,110	,045	,536	,592
	TATO	-,108	,117	-,052	-,919	,359
	Firm_size	,242	,041	,314	5,914	,000
	Harga_Saham	-,100	,043	-,116	-2,306	,022

a. Dependent Variable: PER

Sumber : Data sekunder diolah,2022

dari hasil tabel 6 didapat persamaan sebagai berikut :

$$PER = 0,287 + (-0,725X_1) + (-0,111X_2) + 0,059X_3 + (-0,108X_4) + 0,041X_5 + (-0,100X_6) + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat di intepretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta a bernilai 0,287 artinya jika ROE, CR, DER, TATO, Firm Size dan Harga saham bernilai 0 maka PER sebesar 0,287.
2. Koefisien regresi ROE (X1) bernilai -0,725 artinya adalah apabila ROE mengalami kenaikan 1 persen maka PER akan mengalami penurunan sebesar -0,725. Koefisien bernilai negatif berarti terjadi pengaruh negatif antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).
3. Koefisien regresi CR (X2) bernilai -0,111 artinya apabila CR mengalami

kenaikan 1 persen maka PER akan mengalami penurunan sebesar -0,111. Koefisien bernilai negatif berarti terjadi pengaruh negatif antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

4. Koefisien regresi DER (X3) bernilai 0,059 artinya apabila DER mengalami kenaikan 1 persen maka PER akan mengalami kenaikan sebesar 0,059. Koefisien bernilai positif berarti terjadi pengaruh positif antara variabel bebas (dependen) terhadap variabel terikat (dependen).
5. Koefisien regresi TATO (X4) bernilai -0,108 artinya apabila TATO mengalami kenaikan 1 persen maka PER akan mengalami penurunan sebesar -0,108. Koefisien bernilai negatif berarti terjadi pengaruh negatif antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).
6. Koefisien regresi Firm size (X5) bernilai 0,041 artinya apabila Firm size mengalami kenaikan 1 persen maka PER akan mengalami peningkatan sebesar 0,041. Koefisien bernilai positif berarti terjadi pengaruh positif antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).
7. Koefisien regresi harga saham (X6) bernilai 0,100 artinya apabila harga saham mengalami kenaikan 1 persen maka PER akan mengalami peningkatan sebesar 0,100. Koefisien bernilai positif berarti terjadi pengaruh positif antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

Tabel 7
Hasil Uji Regresi Tahap 2 Moderat 1

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.455	.096		4.744	.000
ROE	-.799	.080	-.829	-9.943	.000
Return_saham	-.172	.057	-.378	-3.010	.003
ROE*Return_saham (moderat 1)	-.193	.050	-.539	-3.832	.000

a. Dependent Variable: PER
Sumber : Data sekunder diolah,2022

Persamaan uji regresi tahap 2 dengan moderat1:

$$Y=0,455 + (-0,799X1) + (-172Z) + (-0,193X1.Z) + e$$

Koefisien regresi ROE nilainya -0,799 dan kearah negatif , artinya bila ROE meningkat sebesar 1 persen, maka PER

akan menurun 79,9 persen dengan asumsi variabel return saham dan moderat1 dianggap konstanta.

Koefisien regresi return saham nilainya -0,172 dan kearah negatif, artinya bila return saham meningkat sebesar 1 persen, maka PER akan menurun 17,2 persen dengan asumsi variabel ROE dan moderator 1 dianggap konstanta.

Koefisien regresi ROE * Return Saham (Moderat 1) nilainya -0,193 dan kearah negatif, artinya bila moderat1 meningkat sebesar 1 persen, maka PER akan melemah 19,3 persen dengan asumsi variabel ROE dan Return Saham dianggap konstanta.

Tabel 8
Hasil Uji Regresi Tahap 2 Moderat 2

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.348	.084		15.959	.000
CR	-.085	.188	-.053	-.451	.653
Return_saham	.040	.045	.088	.895	.372
CR*Return_saham (Moderat 2)	-.003	.101	-.004	-.029	.977

a. Dependent Variable: PER

Sumber : Data sekunder diolah,2022

Persamaan uji regresi tahap 2 moderat 2 :

$$Y= 1,348 + (-0,085X2) + 0,040Z + (-0,003X2.Z) + e$$

Koefisien regresi CR nilainya -0,085 dan kearah negatif , artinya bila CR meningkat sebesar 1 persen, maka PER akan menurun 8,5 persen dengan asumsi variabel return saham dan moderat 2 dianggap konstanta.

Koefisien regresi return saham nilainya 0,040 dan kearah positif, artinya bila return saham meningkat sebesar 1 persen, maka PER akan meningkat 4 persen dengan asumsi variabel CR dan moderator 2 dianggap konstanta.

Koefisien regresi CR * Return Saham (Moderat 2) nilainya -0,003 dan kearah negatif, artinya bila moderat2 meningkat sebesar 1 persen, maka PER akan melemah 3 persen dengan asumsi variabel CR dan Return Saham dianggap konstanta.

Tabel 9
Hasil Uji Regresi Tahap 2 Moderat 3

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.310	.062		21.243	.000
DER	-.028	.130	-.021	-.215	.830
Return_saham	.038	.033	.083	1.129	.260
DER*Return_saham	-.010	.071	-.016	-.148	.882

a. Dependent Variable: PER
Sumber : Data sekunder diolah,2022

Persamaan uji regresi tahap 2 moderat 3 :

$$Y = 1.310 + (-0,028X3) + 0,038Z + (-0,010X3.Z) + e$$

Koefisien regresi DER nilainya -0,028 dan kearah negatif , artinya bila DER meningkat sebesar 1 persen, maka PER akan menurun 2,8 persen dengan asumsi variabel return saham dan moderat 3 dianggap konstanta.

Koefisien regresi return saham nilainya 0,038 dan kearah positif, artinya bila return saham meningkat sebesar 1 persen, maka PER akan meningkat 3,8 persen dengan asumsi variabel DER dan moderator 3 dianggap konstanta.

Koefisien regresi DER * Return Saham (Moderat 3) nilainya -0,010 dan kearah negatif, artinya bila moderat3 meningkat sebesar 1 persen, maka PER akan melemah 1 persen dengan asumsi variabel DER dan Return Saham dianggap konstanta.

Tabel 10
Hasil Uji Regresi Tahap 2 Moderat 4

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	B		
1	(Constant)	1.297	.050	25,728	.000
	TATO	-.919	.193	-4,761	.000
	Return_saham	.035	.026	.078	.170
	TATO*Return_saham	-.233	.125	-.174	.064

a. Dependent Variable: PER

Sumber : Data sekunder diolah,2022

Persamaan regresi tahap 2 Moderat 4
 $Y = 1,297 + (-0,919X4) + 0,035Z + (-0,233X4.Z) + e$

Koefisien regresi TATO nilainya -0,919 dan kearah negatif , artinya bila TATO meningkat sebesar 1 persen, maka PER akan menurun 91,9 persen dengan asumsi variabel return saham dan moderat 4 dianggap konstanta.

Koefisien regresi return saham nilainya 0,035 dan kearah positif, artinya bila return saham meningkat sebesar 1 persen, maka PER akan meningkat 3,5 persen dengan asumsi variabel TATO dan moderator 4 dianggap konstanta.

Koefisien regresi TATO * Return Saham (Moderat 4) nilainya -0,233 dan kearah negatif, artinya bila moderat4 meningkat sebesar 1 persen, maka PER akan melemah 23,3 persen dengan asumsi variabel TATO dan Return Saham dianggap konstanta.

Tabel 11
Hasil Uji Regresi Tahap 2 Moderat 5

Model	Coefficients ^a			t
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	B	
1	(Constant)	1,305	,159	8,221
	Firm_size	,003	,050	,067
	Return_saham	,111	,131	,845
	Firm_size*Return_saham (moderat 5)	-,015	,027	-,553

Model	Sig.	
1	(Constant)	,000
	Harga_Saham	,546
	Return_saham	,146
	Harga_saham*Return_saham(Moderat 5)	,299

a. Dependent Variable: PER

Sumber : Data sekunder diolah,2022

Persamaan tahap 2 moderat 5
 $Y = 1,305 + 0,003X5 + 0,111Z + (-0,015X5.Z) + e$

Koefisien regresi firm size nilainya 0,003 dan kearah positif , artinya bila firm size meningkat sebesar 1 persen, maka PER akan naik 3 persen dengan asumsi variabel return saham dan moderat 5 dianggap konstanta.

Koefisien regresi return saham nilainya 0,111 dan kearah positif, artinya bila return saham meningkat sebesar 1 persen, maka PER akan meningkat 11,1 persen dengan asumsi variabel firm size dan moderator 5 dianggap konstanta.

Koefisien regresi firm size * Return Saham (Moderat 5) nilainya -0,015 dan kearah negatif, artinya bila moderat5 meningkat sebesar 1 persen, maka PER akan melemah 1,5 persen dengan asumsi variabel firm size dan Return Saham dianggap konstanta.

Tabel 12
Hasil Uji Regresi Tahap 2 Moderat 6

Model	Coefficients ^a			t
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	B	
1	(Constant)	1,160	,271	4,276
	Harga_Saham	,033	,055	,605
	Return_saham	,122	,084	,267
	Harga_saham*Return_Saham (Moderat 6)	-,026	,025	-,193

Model	Sig.	
1	(Constant)	,000
	Harga_Saham	,546
	Return_saham	,146
	Harga_saham*Return_saham	,299

a. Dependent Variable: PER

Sumber : Data sekunder diolah,2022

Persamaan tahap 2 moderat 6
 $Y = 1,160 + 0,033X6 + 0,122Z + (-0,026X6.Z) + e$

Koefisien regresi harga saham nilainya 0,033 dan kearah positif, artinya bila harga saham meningkat sebesar 1 persen, maka PER akan naik 3,3 persen dengan asumsi variabel return saham dan moderat 6 dianggap konstanta.

Koefisien regresi return saham nilainya 0,122 dan kearah positif, artinya bila return saham meningkat sebesar 1 persen, maka PER akan meningkat 12,2 persen dengan asumsi variabel firm size dan moderator 6 dianggap konstanta.

Koefisien regresi harga saham * Return Saham (Moderat 6) nilainya -0,026 dan kearah negatif, artinya bila moderat6 meningkat sebesar 1 persen, maka PER akan melemah 2,6 persen dengan asumsi variabel firm size dan Return Saham dianggap konstan.

Goodness Of Fit

Tabel 13
Hasil Uji Regresi Tahap 1

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	,287	,268	1,072	,284
	ROE	-,725	,059	-,753	,421
	CR	-,111	,138	-,070	,481
	DER	,059	,110	,045	,536
	TATO	-,108	,117	-,052	,439
	Firm_size	,242	,041	,314	,000
	Harga_Saham	-,100	,043	-,116	,222

a. Dependent Variable: PER

Sumber : Data sekunder diolah,2022

1. H1 : Rasio Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Hasil uji menunjukkan hasil *Return On Equity* (ROE) sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) yang artinya H1: diterima dan H0 : ditolak. Sehingga dapat dinyatakan ada pengaruh signifikan antara profitabilitas yang diproksikan oleh ROE terhadap keputusan investasi yang diproksikan oleh PER.

2. H2 : Rasio Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Hasil uji menunjukkan hasil *Current Ratio* (CR) sebesar 0,421 yang artinya lebih besar dari 0,05 (0,421 > 0,04) yang artinya H2: ditolak dan H0: diterima. Sehingga dapat dinyatakan tidak ada pengaruh signifikan antara rasio likuiditas yang diproksikan oleh CR terhadap keputusan investasi yang diproksikan oleh PER.

3. H3 : Rasio Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Hasil uji menunjukkan hasil *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,592 yang artinya lebih besar dari 0,05 (0,592 > 0,05) yang artinya H3: ditolak dan H0: diterima. Sehingga dapat dinyatakan tidak ada pengaruh signifikan antara rasio leverage yang diproksikan oleh DER terhadap keputusan investasi yang diproksikan oleh PER.

4. H4 : Rasio Aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Hasil uji menunjukkan hasil *Total Asset Turn Over* (TATO) sebesar 0,359 yang artinya lebih besar dari 0,05 (0,359 > 0,05) yang artinya H4: ditolak dan H0: diterima. Sehingga dapat dinyatakan tidak ada pengaruh signifikan antara rasio aktivitas yang diproksikan oleh TATO terhadap keputusan investasi yang diproksikan oleh PER.

5. H5: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investas.

Hasil uji menunjukkan hasil ukuran perusahaan (*firm size*) sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) yang artinya H5: diterima dan H0: ditolak. Sehingga dapat dinyatakan ada pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan (*firm size*) terhadap keputusan investasi yang diproksikan oleh PER.

6. H6: Harga Saham berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Hasil uji menunjukkan hasil harga saham sebesar 0,022 yang artinya lebih kecil dari 0,05 (0,022 < 0,05) yang artinya H6: diterima dan H0: ditolak. Sehingga dapat dinyatakan ada pengaruh signifikan antara harga saham terhadap keputusan investasi yang diproksikan oleh PER.

7. H7 : Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Harga Saham secara Simultan berpengaruh dansignifikan terhadap Keputusan Investasi.

Tabel 14

Hasil Uji F Regresi Tahap 1

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32,241	6	5,373	36,649	,000 ^b
	Residual	40,760	278	,147		
	Total	73,001	284			

a. Dependent Variable: PER

b. Predictors: (Constant), Harga_Saham, TATO, Firm_size, DER, ROE, CR

Sumber : Data sekunder diolah,2022

Hasil uji menunjukkan hasil 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) artinya H7: diterima dan H0: ditolak. Sehingga dapat dinyatakan rasio keuangan, ukuran perusahaan, dan harga saham secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi yang diprosikan oleh PER.

8. H8 :Return saham mampu memoderasi pengaruh rasio profitabilitas terhadap keputusan investasi.

Tabel 15
Hasil Uji t Regresi Tahap 2 Moderat 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,723	,067		10,736	,000
	ROE	-,547	,047	-,568	-11,569	,000
	Return_saham	,030	,022	,067	1,360	,175

a. Dependent Variable: PER

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,455	,096		4,744	,000
	ROE	-,799	,080	-,829	-9,943	,000
	Return_saham	-,172	,057	-,378	-3,010	,003
	ROE*Return_saham	-,193	,050	-,539	-3,832	,000

a. Dependent Variable: PER

Sumber : Data sekunder diolah,2022

Dengan melihat tabel coefficient dapat diidentifikasi melalui nilai signifikansi b2 yaitu nilai return saham sebesar 0,175 lebih besar dari 0,05 ($0,175 > 0,05$) artinya tidak ada hubungan, dan koefisien b3 setelah nilai ROE dikalikan dengan return saham memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel return saham merupakan pure moderasi : artinya berinteraksi dengan variabel independen tanpa menjadi variabel independen. Yang artinya H8: diterima dan H0: ditolak, sehingga dapat dinyatakan return saham mampu memoderasi rasio profitabilitas yang diprosikan dengan ROE terhadap keputusan investasi yang diprosikan oleh PER.

9. H9 :Return saham mampu

memoderasi pengaruh rasio likuiditas terhadap keputusan investasi.

Tabel 16
Hasil Uji t Regresi Tahap 2 Moderat 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,346	,064		21,191	,000
	CR	-,080	,095	-,050	-,839	,402
	Return_saham	,039	,027	,086	1,442	,150

a. Dependent Variable: PER

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,348	,084		15,959	,000
	CR	-,085	,188	-,053	-,451	,653
	Return_saham	,040	,045	,088	,895	,372
	CR*Return_saham	-,003	,101	-,004	-,029	,977

a. Dependent Variable: PER

Sumber : Data sekunder diolah,2022

Dengan melihat tabel coefficient dapat diidentifikasi melalui nilai signifikansi b2 yaitu nilai return saham sebesar 0,150 lebih besar dari 0,05 ($0,150 > 0,05$) artinya tidak ada hubungan, dan koefisien b3 setelah nilai CR dikalikan dengan return saham memiliki nilai signifikan sebesar 0,977 lebih besar dari 0,05 ($0,977 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel return saham merupakan homologiser moderasi : variabel yang dianggap berpotensi sebagai moderasi tidak berinteraksi terhadap prediktor (independen) dan tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen). Yang artinya H9: ditolak dan H0: diterima, sehingga dapat dinyatakan return saham tidak mampu memoderasi rasio likuiditas yang diprosikan dengan CR terhadap keputusan investasi yang diprosikan oleh PER

10. H10 :Return saham mampu memoderasi pengaruh rasio leverage terhadap keputusan investasi.

Tabel 17
Hasil Uji t Regresi Tahap 2 Moderat 3

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,314	,056		23,390	,000
	DER	-,013	,079	-,010	-,160	,873
	Return_saham	,041	,027	,089	1,486	,139

a. Dependent Variable: PER

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,310	,062		21,243	,000
	DER	-,028	,130	-,021	-,215	,830
	Return_saham	,038	,033	,083	1,129	,260
	DER*Return_saham	-,010	,071	-,016	-,148	,882

a. Dependent Variable: PER

Sumber : Data sekunder diolah,2022

Dengan melihat tabel *coefficient* dapat diidentifikasi melalui nilai signifikansi b2 yaitu nilai return saham sebesar 0,139 lebih besar dari 0,05 ($0,139 > 0,05$) artinya tidak ada hubungan, dan koefisien b3 setelah nilai DER dikalikan dengan return saham memiliki nilai signifikan sebesar 0,882 lebih besar dari 0,05 ($0,882 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel return saham merupakan homologiser moderasi : variabel yang dianggap berpotensi sebagai moderasi tidak berinteraksi terhadap prediktor (independen) dan tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen). Yang artinya H10: ditolak dan H0: diterima, sehingga dapat dinyatakan return saham tidak mampu memoderasi rasio leverage yang diproksikan dengan DER terhadap keputusan investasi yang diproksikan oleh PER

11. H11:Return saham mampu memoderasi pengaruh rasio aktivitas terhadap keputusan investasi.

Tabel 18
Hasil Uji t Regresi Tahap 2 Moderat 4

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,299	,051		25,665	,000
	TATO	-,633	,117	-,306	-5,392	,000
	Return_saham	,037	,026	,081	1,430	,154

a. Dependent Variable: PER

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,297	,050		25,728	,000
	TATO	-,919	,193	-,444	-4,761	,000
	Return_saham	,035	,026	,078	1,376	,170
	TATO*Return_saham	-,233	,125	-,174	-1,860	,064

a. Dependent Variable: PER

Sumber : Data sekunder diolah,2022

Dengan melihat tabel *coefficient* dapat diidentifikasi melalui nilai signifikansi b2 yaitu nilai return saham sebesar 0,154 lebih besar dari 0,05 ($0,154 > 0,05$) artinya tidak ada hubungan, dan koefisien b3 setelah nilai TATO dikalikan dengan return saham memiliki nilai signifikan sebesar 0,064 lebih besar dari 0,05 ($0,064 > 0,05$)

maka dapat disimpulkan bahwa variabel return saham merupakan homologiser moderasi : variabel yang dianggap berpotensi sebagai moderasi tidak berinteraksi terhadap prediktor (independen) dan tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen). Yang artinya H11: ditolak dan H0: diterima, sehingga dapat dinyatakan return saham tidak mampu memoderasi rasio aktivitas yang diproksikan dengan TATO terhadap keputusan investasi yang diproksikan oleh PER.

12. H12 :Return saham mampu memoderasi pengaruh harga saham terhadap keputusan investasi.

Tabel 19
Hasil Uji t Regresi Tahap 2 Moderat 5

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,248	,258		4,843	,000
	Harga_Saham	,014	,052	,016	,272	,786
	Return_saham	,040	,027	,087	1,462	,145

a. Dependent Variable: PER

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,160	,271		4,276	,000
	Harga_Saham	,033	,055	,038	,605	,546
	Return_saham	,122	,084	,267	1,459	,146
	Harga_saham*Return_saham	-,026	,025	-,193	-1,040	,299

a. Dependent Variable: PER

Sumber : Data sekunder diolah,2022

Dengan melihat tabel *coefficient* dapat diidentifikasi melalui nilai signifikansi b2 yaitu nilai return saham sebesar 0,145 lebih besar dari 0,05 ($0,145 > 0,05$) artinya tidak ada hubungan, dan koefisien b3 setelah nilai Harga saham dikalikan dengan return saham memiliki nilai signifikan sebesar 0,299 lebih besar dari 0,05 ($0,299 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel return saham merupakan homologiser moderasi : variabel yang dianggap berpotensi sebagai moderasi tidak berinteraksi terhadap prediktor (independen) dan tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen). Yang artinya H12: ditolak dan H0: diterima, sehingga dapat dinyatakan return saham tidak mampu memoderasi Harga saham terhadap keputusan investasi yang diproksikan oleh PER.

13. H13 :Return saham mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap keputusan

investasi.

Tabel 20
Hasil Uji t Regresi Tahap 2 Moderat
6

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,334	,150		8,904	,000
	Firm_size	-,006	,047	-,007	-,123	,902
	Return_saham	,040	,027	,087	1,463	,145

a. Dependent Variable: PER

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,305	,159		8,221	,000
	Firm_size	,003	,050	,004	,067	,946
	Return_saham	,111	,131	,243	,845	,399
	Firm_size*Return_saham	-,015	,027	-,159	-,553	,581

a. Dependent Variable: PER

Sumber : Data sekunder diolah,2022

Dengan melihat tabel coefficient dapat diidentifikasi melalui nilai signifikansi b2 yaitu nilai return saham sebesar 0,145 lebih besar dari 0,05 ($0,145 > 0,05$) artinya tidak ada hubungan, dan koefisien b3 setelah nilai Harga saham dikalikan dengan return saham memiliki nilai signifikan sebesar 0,581 lebih besar dari 0,05 ($0,581 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel return saham merupakan homologiser moderasi : variabel yang dianggap berpotensi sebagai moderasi tidak berinteraksi terhadap prediktor (independen) dan tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen). Yang artinya H13: ditolak dan H0: diterima, sehingga dapat dinyatakan return saham tidak mampu memoderasi Ukuran perusahaan (*firm size*) terhadap keputusan investasi yang diprosikan oleh PER.

Tabel 21
Hasil Uji F Regresi Tahap 2

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32,241	6	5,373	36,649	,000 ^b
	Residual	40,760	278	,147		
	Total	73,001	284			

a. Dependent Variable: PER

b. Predictors: (Constant), Harga_Saham, TATO, Firm_size, DER, ROE, CR

Hasil uji pada tabel 4.17 diketahui nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ artinya secara bersama – sama terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen.

Koefisien Determinasi

Tabel 22
Hasil uji Koefisien Determinasi (R2)
tahap 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,665 ^a	,442	,430	,38291

a. Predictors: (Constant), Harga_Saham, TATO, Firm_size, DER, ROE, CR

Sumber : Data sekunder diolah,2022

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.21 hasil analisis dari koefisien determinasi R2 (*Adjusted R Square*) 0,430. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel independen : ROE (X1), CR (X2), DER (X3), TATO (X4), Firm size (X5), dan Harga saham (X6) secara bersama-sama terhadap variabel dependen : PER (Y) yaitu sebesar 0,430 (43%) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dalam hal ini berarti bahwa variasi perubahan variabel dependen : PER (Y) dapat dijelaskan variabel independen : ROE (X1), CR (X2), DER (X3), TATO (X4), Firm size (X5) dan Harga saham (X6) sebesar 43% sedangkan sisanya 57% dijelaskan faktor lain diluar model.

Tabel 23
Hasil uji koefisien determinasi (R2)
tahap 2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,692 ^a	,478	,455	,37606

a. Predictors: (Constant), Harga_saham*Return_saham, CR, ROE, Harga_Saham, TATO*Return_saham, Firm_size, DER*Return_saham, TATO, DER, ROE*Return_saham, CR*Return_saham, Firm_size*Return_saham

Sumber : Data sekunder diolah,2022

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.22 hasil analisis dari koefisien determinasi R2 (*Adjusted R Square*) 0,455. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel independen : ROE (X1), CR (X2), DER (X3), TATO (X4), Firm size (X5), dan Harga saham (X6) setelah di moderasi dengan return saham (Z) secara bersama-sama terhadap variabel dependen : PER (Y) yaitu sebesar 0,455 (45,5%) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dalam hal ini berarti bahwa variasi perubahan variabel dependen : PER (Y) dapat dijelaskan variabel independen : ROE (X1), CR (X2), DER (X3), TATO (X4), Firm size (X5) dan Harga saham (X6) sebesar 45,5% sedangkan sisanya 54,5% dijelaskan faktor lain diluar model.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil uji menunjukkan hasil *Return On Equity* (ROE) sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang artinya H1: diterima dan H0 : ditolak. Sehingga dapat dinyatakan ada pengaruh signifikan antara profitabilitas yang diproksikan oleh ROE terhadap keputusan investasi yang diproksikan oleh PER.
2. Hasil uji menunjukkan hasil *Current Ratio* (CR) sebesar 0,421 yang artinya lebih besar dari 0,05 ($0,421 > 0,04$) yang artinya H2: ditolak dan H0: diterima. Sehingga dapat dinyatakan tidak ada pengaruh signifikan antara rasio likuiditas yang diproksikan oleh CR terhadap keputusan investasi yang diproksikan oleh PER.
3. Hasil uji menunjukkan hasil *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,592 yang artinya lebih besar dari 0,05 ($0,592 > 0,05$) yang artinya H3: ditolak dan H0: diterima. Sehingga dapat dinyatakan tidak ada pengaruh signifikan antara rasio leverage yang diproksikan oleh DER terhadap keputusan investasi yang diproksikan oleh PER.
4. Hasil uji menunjukkan hasil *Total Asset Turn Over* (TATO) sebesar 0,359 yang artinya lebih besar dari 0,05 ($0,359 > 0,05$) yang artinya H4: ditolak dan H0: diterima. Sehingga dapat dinyatakan tidak ada pengaruh signifikan antara rasio aktivitas yang diproksikan oleh TATO terhadap keputusan investasi yang diproksikan oleh PER.
5. Hasil uji menunjukkan hasil ukuran perusahaan (*firm size*) sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang artinya H5: diterima dan H0: ditolak. Sehingga dapat dinyatakan ada pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan (*firm size*) terhadap keputusan investasi yang diproksikan oleh PER.
6. Hasil uji menunjukkan hasil harga saham sebesar 0,022 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ($0,022 < 0,05$) yang artinya H6: diterima dan H0: ditolak. Sehingga dapat dinyatakan ada pengaruh signifikan antara harga saham terhadap keputusan investasi yang diproksikan oleh PER.
7. Hasil uji menunjukkan hasil 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) artinya H7: diterima dan H0: ditolak. Sehingga dapat dinyatakan rasio keuangan, ukuran perusahaan, dan harga saham secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi yang diproksikan oleh PER.
8. Dengan melihat tabel coefficient dapat diidentifikasi melalui nilai signifikansi b2 yaitu nilai return saham sebesar 0,175 lebih besar dari 0,05 ($0,175 > 0,05$) artinya tidak ada hubungan, dan koefisien b3 setelah nilai ROE dikalikan dengan return saham memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel return saham merupakan pure moderasi : artinya berinteraksi dengan variabel independen tanpa menjadi variabel independen. Yang artinya H8: diterima dan H0: ditolak, sehingga dapat dinyatakan return saham mampu memoderasi rasio profitabilitas yang diproksikan dengan ROE terhadap keputusan investasi yang diproksikan oleh PER.
9. Dengan melihat tabel coefficient dapat diidentifikasi melalui nilai signifikansi b2 yaitu nilai return saham sebesar 0,150 lebih besar dari 0,05 ($0,150 > 0,05$) artinya tidak ada hubungan, dan koefisien b3 setelah nilai CR dikalikan dengan return saham memiliki nilai signifikan sebesar 0,977 lebih besar dari 0,05 ($0,977 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel return saham merupakan homologiser moderasi : variabel yang dianggap berpotensi sebagai moderasi tidak berinteraksi terhadap prediktor (independen) dan tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen). Yang artinya H9: ditolak dan H0: diterima, sehingga dapat dinyatakan return saham tidak mampu memoderasi rasio likuiditas yang diproksikan dengan CR terhadap keputusan investasi yang diproksikan oleh PER
10. Dengan melihat tabel coefficient dapat diidentifikasi melalui nilai signifikansi b2 yaitu nilai return saham sebesar 0,139 lebih besar dari 0,05 ($0,139 > 0,05$) artinya tidak ada hubungan, dan

koefisien b_3 setelah nilai DER dikalikan dengan return saham memiliki nilai signifikan sebesar 0,882 lebih besar dari 0,05 ($0,882 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel return saham merupakan homologiser moderasi : variabel yang dianggap berpotensi sebagai moderasi tidak berinteraksi terhadap prediktor (independen) dan tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen). Yang artinya H10: ditolak dan H0: diterima, sehingga dapat dinyatakan return saham tidak mampu memoderasi rasio leverage yang diproksikan dengan DER terhadap keputusan investasi yang diproksikan oleh PER.

11. Dengan melihat tabel coefficient dapat diidentifikasi melalui nilai signifikansi b_2 yaitu nilai return saham sebesar 0,154 lebih besar dari 0,05 ($0,154 > 0,05$) artinya tidak ada hubungan, dan koefisien b_3 setelah nilai TATO dikalikan dengan return saham memiliki nilai signifikan sebesar 0,064 lebih besar dari 0,05 ($0,064 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel return saham merupakan homologiser moderasi : variabel yang dianggap berpotensi sebagai moderasi tidak berinteraksi terhadap prediktor (independen) dan tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen). Yang artinya H11: ditolak dan H0: diterima, sehingga dapat dinyatakan return saham tidak mampu memoderasi rasio aktivitas yang diproksikan dengan TATO terhadap keputusan investasi yang diproksikan oleh PER.
12. Dengan melihat tabel coefficient dapat diidentifikasi melalui nilai signifikansi b_2 yaitu nilai return saham sebesar 0,145 lebih besar dari 0,05 ($0,145 > 0,05$) artinya tidak ada hubungan, dan koefisien b_3 setelah nilai Harga saham dikalikan dengan return saham memiliki nilai signifikan sebesar 0,299 lebih besar dari 0,05 ($0,299 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel return saham merupakan homologiser moderasi : variabel yang dianggap berpotensi sebagai moderasi

tidak berinteraksi terhadap prediktor (independen) dan tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen). Yang artinya H12: ditolak dan H0: diterima, sehingga dapat dinyatakan return saham tidak mampu memoderasi Harga saham terhadap keputusan investasi yang diproksikan oleh PER.

13. Dengan melihat tabel coefficient dapat diidentifikasi melalui nilai signifikansi b_2 yaitu nilai return saham sebesar 0,145 lebih besar dari 0,05 ($0,145 > 0,05$) artinya tidak ada hubungan, dan koefisien b_3 setelah nilai Harga saham dikalikan dengan return saham memiliki nilai signifikan sebesar 0,581 lebih besar dari 0,05 ($0,581 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel return saham merupakan homologiser moderasi : variabel yang dianggap berpotensi sebagai moderasi tidak berinteraksi terhadap prediktor (independen) dan tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen). Yang artinya H13: ditolak dan H0: diterima, sehingga dapat dinyatakan return saham tidak mampu memoderasi Ukuran perusahaan (*firm size*) terhadap keputusan investasi yang diproksikan oleh PER.

Pembatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel moderator return saham yang hanya mampu memoderasi satu (1) variabel bebas sedangkan masih ada banyak variabel lain yang dapat mempunyai kemungkinan mempengaruhi keputusan investasi .
2. Keterbatasan referensi dalam mendukung teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini.
3. Keterbatasan wawasan dan pengalaman praktek kerja penulis dalam melakukan penelitian ini.
4. Keterbatasan waktu penelitian.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama, disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah populasi yang lebih banyak untuk diteliti.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel independent lainnya yang dapat mempengaruhi keputusan investasi sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik guna memberikan informasi yang lebih akurat untuk melihat bagaimana variabel moderating mempengaruhi antara variabel independen dan dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi price earnings ratio. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 18(2), 209-216.
- Anggraeni, D. P., dan Salim, M. N. 2019. Jurnal Bisnis dan Manajemen Faktor-Faktor Fundamental Yang Mempengaruhi Return Saham. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 13(2), 122-130.
- Ardiyani, F. 2017. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Harga Saham Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Sektor KONstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Komputer Indonesia.
- Bahri, S. 2017. Pengaruh Free Cash Flow, Laba Bersih, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal PETA*, 2(1), 32-49.
- Hartono, E., dan Wahyuni, D. U. 2017. Analisis Faktor-Faktor Keputusan Investasi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Prosiding SNATIF Ke-1 Tahun 2014*, 42(4), 1.
- Hasanah, W., dan Sutjahyani, D. 2021. Pengaruh profitabilitas, leverage dan kebijakan dividen terhadap keputusan investasi Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 6(2), 177-190.
- Nguyen, P. D., dan Dong, P. T. A. 2016. *Determinants of corporate investment decisions: The case of Vietnam*.
- Ni Luh Yunita Astuti Purnama Dewi, I Dewa Made Endiana, I. P. E. A. 2020. Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham. *Jurnal Kharisma*, 2(3), 227-229.
- Nurhabibah, N. 2020. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Dividen, Struktur Aset, Profitabilitas, Dan Harga Saham Terhadap Keputusan Investasi Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- PHAN, D. T., dan NGUYEN, H. T. 2020. Factors affecting corporate investment decision: Evidence from Vietnamese economic groups. *The Journal of Asian Finance, Economics, and Business*, 7(11), 177-184.
- Pradiana, N., dan Yadnya, I. P. 2019. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Firm Size, Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2239. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p13>
- Pratama, R., Nur, S. M., dan Ruray, T. A. 2021. Pengaruh Beta dan Size terhadap Return Saham dengan Keputusan Investasi sebagai Variable Intervening. *JUDICIOUS*, 2(1), 57-60.
- Rahayu, M., dan Utami, N. E. 2021. Faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan Investasi. *IKRA-ITH EKONOMIKA*, 4(2), 95-104.
- Rahmatullah, D. D. 2019. Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi*.
- Rahmi, T., Wahyudi, T., dan Daud, R. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntabilitas*, 12(2), 161-180.
- Ramadhan, P. R., dan Nasution, D. A. D. 2020. Analisis Determinan Harga Saham Perusahaan Sektor Agriculture Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*

Dan Bisnis, 20(2), 162–172.

